

Analisis Pengaruh NPM dan TATO terhadap Kinerja Laba pada Perusahaan Makanan & Minuman di BEI (2019–2023)

Wulandari^{1*}, Uhud Darmawan Natsir², Nurman³, Muhammad Icwana Musa⁴, Anwar⁵

¹⁻⁵ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Korespondensi penulis : user.wulandari1@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of Net Profit Margin and Total Asset Turnover on Return On Asset (profit performance) on food & beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses secondary data in the form of financial report data for each company for the period 2019-2023. Sampling was carried out using a purposive sampling technique and 10 companies were obtained that met the predetermined criteria. The analysis technique used in this study is quantitative analysis which calculates data from financial reports then uses SPSS tools to test and analyze data with calculations to draw conclusions. Hypothesis testing is carried out to determine whether there is an influence between the two variables. The results of the study stated that Net Profit Margin has a partial effect on Return On Asset, Total Asset Turnover does not have a partial effect on Return On Asset and Net Profit Margin and Total Asset Turnover simultaneously affect Return On Asset.

Keywords: Profit Performance, Net Profit Margin, Total Asset Turnover.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset (kinerja laba) terhadap perusahaan manufaktur sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan masing-masing perusahaan periode 2019-2023. pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dan diperoleh 10 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dimana menghitung data dari laporan keuangan kemudian menggunakan alat bantu spss untuk menguji dan menganalisis data dengan perhitungan untuk menarik kesimpulan. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut. hasil penelitian menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh secara parsial terhadap Return On Asset, Total Asset Turnover tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Asset dan Net Profit Margin dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset.

Kata kunci: Kinerja Laba, Net Profit Margin, Total Asset Turnover.

1. PENDAHULUAN

Sektor manufaktur memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena mampu menciptakan nilai tambah, menyerap tenaga kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, sektor ini menyumbang 18,75% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada triwulan III tahun 2023, meskipun mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Salah satu sub-sektor yang cukup dominan adalah makanan dan minuman, yang tetap menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan meski terdampak berbagai tantangan, termasuk pandemi COVID-19.

Sub-sektor ini mengalami pertumbuhan pesat selama 2019–2023, didorong oleh perubahan pola konsumsi, gaya hidup, serta kebijakan pemerintah. Namun, dinamika seperti

fluktuasi biaya produksi dan tekanan eksternal menyebabkan variasi kinerja laba antar perusahaan. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan menjadi penting dalam mengukur efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Kinerja laba dapat dievaluasi melalui laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan seperti Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO), yang masing-masing mencerminkan profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset. Rasio ini berdampak langsung pada Return on Asset (ROA) sebagai indikator utama kinerja laba. Berdasarkan data keuangan beberapa perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023, diketahui bahwa kinerja laba sangat bervariasi—ada perusahaan yang terus mencatatkan kerugian, sementara lainnya mengalami pertumbuhan positif. Variasi ini menjadi dasar penting untuk meneliti pengaruh NPM dan TATO terhadap ROA.

2. TINJAUAN LITERATUR

Definisi Laporan Keuangan

Menurut Hartono (2022:32) Laporan Keuangan adalah kumpulan data dan informasi keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yang dapat menggambarkan keadaan keuangan sekaligus kinerja keuangan perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Hery (2021:138) Rasio Keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

1) Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019: 196), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. adapun jenis rasio profitabilitas yaitu:

a) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Net profit margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{lababersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b) *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Return on asset dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{lababersih}}{\text{totalaktiva}} \times 100\%$$

2) Rasio Aktivitas/ Efisiensi

Menurut Abdul dan Muhammad (2019: 163), Efisiensi yaitu rasio yang membandingkan antara input yang digunakan terhadap output yang dihasilkan. salah satu jenis rasio aktivitas yaitu :

a) *Total Asset Turn Over* (perputaran aktiva) merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan, yang menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{totalaktiva}}$$

Laba Bersih

Laba bersih yaitu laporan akhir dari sebuah laporan laba rugi yang diawali dari pendapatan yang dihasilkan dari penjualan lalu dikurangi beban pokok penjualan yang menghasilkan laba kotor, laba kotor dikurangi beban usaha yang menghasilkan laba atau rugi usaha, setelah itu ditambah atau di kurangi penghasilan atau beban lain maka menghasilkan laba sebelum pajak, laba sebelum pajak dikurangi beban pajak dan menghasilkan laba bersih.

Menurut (Kasmir 2017) menyatakan bahwa pengertian laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu periode tertentu. Variabel independen dalam Penelitian ini adalah Penjualan, Total Hutang, Ukuran Perusahaan dan Persediaan.

Kinerja Laba

Kinerja laba merupakan indikator penting yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Secara umum, kinerja laba diukur dengan menganalisis hubungan antara pendapatan dan beban, serta bagaimana perusahaan mengelola sumber daya untuk mencapai profitabilitas yang optimal.

Menurut Wiratna (2017:71) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, yang mencerminkan pencapaian perusahaan dalam menghasilkan laba.

3. METODE

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang bertujuan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti menggunakan data berbentuk angka. penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub-industri makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023. kemudian laporan keuangan diperoleh melalui website www.idx.co.id menggunakan teknik sekunder. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan & minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara konsisten pada tahun 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menurut Sugiyono (2018:138) adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Teknik pengumpulan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik dokumen dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-industri makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang diakses dari www.idx.co.id.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada data yang dihitung melalui laporan keuangan. langkah – langkah kuantitatif terhadap penelitian ini adalah review terhadap data laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. dan alat bantu yang digunakan untuk menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut menggunakan SPSS karena pengolahan data penelitian ini

tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistik *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen (net profit margin dan total asset turnover) dan variabel independen (return on asset). populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023 dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 10 perusahaan manufaktur sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023. instrument pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dan dengan bantuan alat spss.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif yang didasarkan pada data yang dihitung melalui laporan keuangan. adapun langkah-langkah kuantitatif terhadap penelitian ini adalah review terhadap data laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penelitian ini dilakukan di bursa efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id. dan waktu pelaksanaan pada penelitian ini dari bulan Februari – Mei 2026.

Dari hasil analisis data menggunakan analisis net profit margin, total asset turnover dan return on asset sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.010	.024		-.432	.668
NPM	.833	.111	.820	7.533	.000
TATO	.019	.015	.142	1.306	.198

Sumber: data diolah SPSS 21

Dependent Variable: ROA

Dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda data diperoleh pada tabel dapat dimasukkan ke dalam rumus regresi linier berganda seperti berikut:

Konstanta : -0,010

Net Profit Margin : 0.833

Total Asset Turnover : 0,019

Berdasarkan hasil yang diperoleh dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sehingga dapat dituliskan persamaannya seperti:

$$Y = - 0,010 - 0,833 X_1 + 0,019 X_2$$

Keterangan:

- 1) Konstanta = - 0,010 dapat dijelaskan bahwa jika nilai *net profit margin* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2) bernilai konstanta nol maka nilai kinerja laba (Y) mengalami penurunan sebesar - 0,010.
- 2) *Net Profit Margin* (X_1) sebesar 0.833 menunjukkan jika setiap peningkatan *Net profit Margin* (X_1) maka akan terjadi peningkatan pada kinerja Laba sebesar 0.833 dengan anggapan bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) *Total Asset Turnover* (X_2) sebesar 0,019 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Total Asset Turnover* (X_2) maka akan terjadi peningkatan pada kinerja laba sebesar 0,019 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Berikut adalah hasil Uji Normalitas dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dalam penelitian dilakukan:

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03053725
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.100
	Negative	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		1.333
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Hasil dari data tabel diatas menandakan bahwa nilai signifikansi (Asmp. Sig.(2-tailed)) dari Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,057 Lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data yang digunakan terdistribusi normal.

Uji multikolineartas

Tabel 3. Hasil Uji multikolinearitas

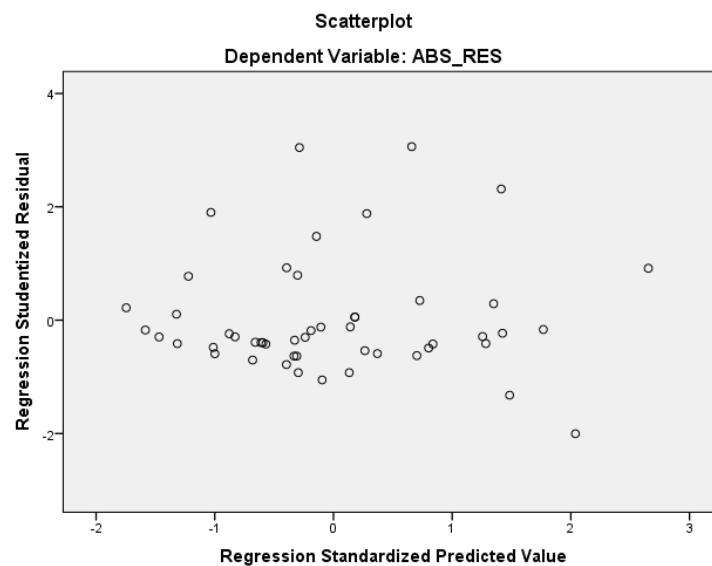
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	NPM	.756
	TATO	.756
		1.322
		1.322

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Pada tabel diatas menandakan bahwa nilai *tolerance* dari *net profit margin* (X1) sebesar 0,756 dan *total asset turnover* (X2) 0,756. adapun nilai VIF pada *net profit margin* (X1) sebesar 1.322 dan *total asset turn over* (X2) sebesar 1.322. Berdasarkan hasil dari tabel diatas menandakan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas antara Variabel pada penelitian ini dikarenakan nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Uji heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji heterokedastisitas

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Dilihat dari gambar diatas menandakan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi dikarenakan titik – titik yang menyebar dan yang berkumpul tidak teratur ada yang bertempat di atas dan dibawah sumbu Y.

Uji autokolerasi

Tabel 4. Hasil Uji autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 ^a	.578	.560	.03118	1.174

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Tabel diatas menandakan nilai yang diperoleh *durbin – watson* (D - W). Sebesar 1.174 diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1.174 < +2$). Dari angka *durbin - watson* tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi.

a. Uji hipotesis

Uji secara parsial (T)

Tabel 5. Hasil Uji autokolerasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.010	.024		-.432	.668
NPM	.833	.111	.820	7.533	.000
TATO	.019	.015	.142	1.306	.198

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

a) pengaruh net profit margin terhadap return on asset

Pada uji T digunakan apakah *net profit margin* berpengaruh secara individual dan mempunyai keterkaitan yang signifikan atau tidak terhadap kinerja laba. dilihat dari hasil pengolahan data spss maka dituliskan sebagai berikut :

$$T_{hitung} : 7,533$$

$$T_{tabel} : 2,012$$

$$n - k = 50 - 2 = 48 \text{ adalah } 2,011$$

kriteria pengambilan keputusan :

Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($7,533 > 2,011$) hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka H_0 ditolak dan H_a diterima).

b) pengaruh total asset turnover terhadap return on asset

$$T_{hitung} : 1,306$$

$$T_{tabel} : 2,011$$

berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat dituliskan sebagai berikut:

Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($1,306 > 2,011$) hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka H_0 diterima dan H_a ditolak).

Uji secara parsial (T)

Tabel 6. Hasil Uji autokolerasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.063	2	.031	32.220	.000 ^b
Residual	.046	47	.001		
Total	.108	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, NPM

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Dilihat dari hasil perhitungan tabel di atas maka dapat dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai f tabel untuk $n = 50$ adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = 32.220$$

$$F_{tabel} = n - (K + 1)$$

$$= 50 - (2+1) = 46 \text{ adalah } 3.20$$

Berdasarkan tabel uji f diatas maka dapat dituliskan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($32.220 > 3.20$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti H_0 ditolak dan H_a diterima. berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan jika *net profit margin* dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja laba pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Uji koefisien determinasi

Tabel 7. Hasil Uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.560	.03118

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai adjust r-square sebesar 0,560 untuk melihat seberapa besar varians kinerja laba dipengaruhi oleh varians net profit margin dan total asset turnover atau dapat juga disebut seberapa besar variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. untuk membuktikannya kita dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,560 \times 100\%$$

$$D = 56\%$$

Berdasarkan hasil uji determinasi yang sudah diperoleh menggunakan rumus diatas maka kemampuan *net profit margin* dan *total asset turnover* dalam menjelaskan kinerja laba sebesar 56% sedangkan sisanya 44% dipengaruhi oleh lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan nilai T_{hitung} untuk variabel *net profit margin* adalah 7,533 dan T_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,012. demikian hasilnya dituliskan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($7,533 > 2,012$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). dapat disimpulkan bahwa secara parsial *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai T_{hitung} untuk variabel *total asset turnover* adalah 1,306 dan T_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,012. dengan demikian hasilnya $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,306 < 2,012$). dan nilai signifikansi sebesar 0,198 (lebih besar dari 0,05) dapat disimpulkan bahwa secara parsial *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Berdasar dari hasil penelitian perusahaan manufaktur sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023 dengan bantuan pengujian spss berdasarkan anova (*analysis of variance*) di peroleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($32,220 > 3,20$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) yang mempunyai makna bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. berdasarkan perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *net profit margin* dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja laba pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah net profit margin berpengaruh secara simultan terhadap return on asset sedangkan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap return on asset dan net profit margin dan total asset turnover secara simultan atau secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap return on asset.

Saran teoris bagi akademis adalah untuk penelitian berikutnya bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan studi serupa disarankan agar menambahkan variabel independen . memperbanyak jumlah sampel dan tidak hanya focus pada sektor manufaktur sub-sektor makanan & minuman tetapi juga mencakup sektor lain agar hasil penelitian lebih luas dan komperensif. sedangkan Saran praktis bagi perusahaan yaitu Perusahaan sebaiknya lebih teliti dalam menyusun laporan keuangan agar data yang disajikan konsisten dan tidak berubah antar periode sehingga meningkatkan keakuratan dan kepercayaan terhadap informasi keuangan yang di sampaikan.

REFERENSI

- Agustina, D. N., & Mulyadi, M. (2019). Pengaruh debt to equity ratio, total asset turnover, current ratio, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Advance*, 6(2), 106–115.
- Amin, A. R. S., Syafaruddin, S., Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 757–761.
- Arham, A., Arfianty, A., & Amanda, A. (2023). Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Astati, A. (2024). Pengaruh total asset turnover dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2021 [Tesis doktoral, Universitas Medan Area].
- Burhan, I., Sanusi, M. D., Rachman, S., Yuliani, N. F., & Sari, S. N. (2023). Analisis pertumbuhan return on assets (ROA) dan net profit margin pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 7(1), 62–69.
- Handayani, M., Jayadilaga, Y., Fitri, A. U., Rachman, D. A., Istiqamah, N. F., Ta, T. D., ... & Kas, S. R. (2023). Sosialisasi dan pengenalan aplikasi pengolahan data SPSS pada mahasiswa administrasi kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 24–32.

- Hasan, H. (2021). Analisis rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 57–69.
- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh return on asset dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan bank syariah sebelum merger (Studi kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk pada bulan Januari–November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2).
- Malik, M. I. (2015). Analisis rasio likuiditas pada PT. Melati Makassar. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 12(1), 115–123.
- Muslim, M. T. (2020). Pengaruh biaya promosi dan biaya distribusi terhadap laba bersih pada PT. Unilever Indonesia Tbk. periode 2006–2013. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 1(2), 56–64.
- Naikofi, G. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan net profit margin terhadap kinerja keuangan (Studi kasus perusahaan food dan beverages yang terdaftar di BEI) [Tesis doktoral, Universitas Sangga Buana YPKP].
- Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). Pengaruh net profit margin, return on assets dan current ratio terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.
- Oktavira, R. (2023). The effect of current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, and firm size on profitability in textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015–2020 period. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 62–71.
- Pratama, A. R. Y., Prapanca, D., & Sriyono, S. (2024). Return on asset (ROA), return on investment (ROI), earning per share (EPS) terhadap harga saham (Studi kasus perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 5755–5769.
- Pratiwi, I., Rengga, A., & Aek, K. R. (2023). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman periode 2017–2021). *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(6).
- Rahayu, S. (2023). Pengaruh current ratio, net profit margin, total assets turnover dan debt to equity ratio terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021 [Tesis doktoral, Universitas Batanghari Jambi].
- S Atin, T. (2022). Analisis laba bersih dan manajemen laba model Jones dimodifikasi untuk keputusan investasi pada sektor agrikultur di BEI setelah implementasi full IFRS. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2644–2654.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Kitabah: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Shahreza, D., & Lindiawatie, L. (2023). PKM pendampingan penyusunan rasio keuangan untuk kebutuhan pendanaan di insurtech Yuktakaful. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2470–2478.

- Susanti, M., & Samara, A. (2023). Pengaruh penjualan, total hutang, ukuran perusahaan, persediaan terhadap laba bersih (Studi kasus perusahaan manufaktur sektor aneka industri, sub sektor alas kaki yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Syarafina, F., & Syahputera, R. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba. *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 3(2), 109–121.
- Widarti, A., Sudaryo, Y., & Efi, N. A. S. (2021). Analisis debt to equity ratio (DER), debt to assets ratio (DAR) dan current ratio (CR) terhadap profitabilitas perusahaan: (Studi pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010–2019). *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(03), 22–42.
- Wijayanti, R. F. P., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh net profit margin (NPM), current ratio (CR), dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on assets (ROA) perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016–2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 180–196.